



PENDOELOEHAN

Doewa poeloe tahan doeloe, soerat-soerat-kabar Melajoe melainken moewat kabar-kabaran, tjerita-tjerita, dongeng dan lain-lain jang tida begitoe penting seperti sekarang.

Ini waktoe oeroesan soeda djadi bertambatamba, perkoempoelar-perkoempoelan bertambatamba-banjak. Soerat-soerat-kabar Melajoe, boekan sadja moewat kabar-kabaran tjerita-tjerita, sagala oeroesan politiek negri, oeroesan perhoeboengan dengan negri asing, toelis-toelisan jang mengandoeng nasehat, philosophy enz. hingga dengen goenaken perkata-perkatahan Melajoe meloeloe, toelis-toelisan di soerat kabar Melajoe, tida bisa tjoekoep sampoerna, hingga terpaksa di tjampoerken sedikit perkata-perkatahan asing. Perkata-perkatahan asing itoe, jang membikin tempo-tempo pembatja djadi

djengkel, lantaran artinja dari itoe perkatahan asing, soeda tentoe masih ada sabagian dari pembatja-pembatja jang masih belon terang. Maka kita terbitken ini boekoe, teroetama boeat kaperloehannja pembatja-pembatja soerat kabar Melajoe. Paling-paling di perloeken ialah boewat langgan-langgannannja soerat kabar Sin Po Melajoe, baik jang di terbitken di Soerabaia, atawa jang di terbitken di Batavia.

PENERBIT

Batavia 5 Mei 1923.

**Dalam boekoe ini ada terbagi dalam
babrappa bagian seperti ter-
seboet dibawa ini:**

1. Perkatahan-perkatahan Malajoe tinggi.
2. Perkatahan-perkatahan asing, jang soeda lama di goenaken seperti bahasa Melajoe sahingga orang jang bitjara Melajoe soeda tida taoe lagi, itoe perkatahan-perkatahan dari mana asalnya. Dalam ini boekoe, sabolehnja aken di terangkan dari mana asalnya.
3. Perkatahan-perkatahan baroe asalnya dari bahasa Wolanda, Inggris atawa Frans. Jang soesa di salin ka dalam bahasa Melajoe, dan sekarang di goenaken dengan oemoem sabagi perkatahan-perkatahan Melajoe tjangkokan. Sabolehnja djoega aken di tjeritaken hikajatnja itoe perkatahan.
4. Perkatahan-perkatahan jang soeda di rentetken, sahingga maksoednya atawa

- artinja soeda tida menoeroet itoe perkatahan poenja arti jang asli.
5. Perkatahan-perkatahan jang letterna di potong sabagian sadja. Oepama „Alg.” sabenarnja dari perkatahan „Algemeen”
 6. Perkatahan-perkatahan „potong letter” oepama: ANETA ia-itoe A.N.E.T.A. (Algemeene Nieuws En Telegraaf Agentschap) Ini perkatahan-perkatahan jang di potong, ada di moewatken, di blakangnya ini boekoe.

Dalam ini boekoe, djikaloe terdapat letter A, artinja itoe perkatahan asalnya dari Arab, dan letter H, artinja Holland (Wolanda) lebih djaoe liat di bawa ini:

A. — Arab	J. — Java
D. — Duits	L. — Latijn
E. — Enggris	P. — Portugeus
F. — Frans	Sk. — Sanskriet
Gr. — Greek	Sp. — Spanjol
H. — Holland	T. — Tionghoa, atawa Tjina

— VORTARO —

A.

Aan (H), kapada: pada. *Aan toonder*, kasi-ken kapada jang bawa, (di akoe pada jang pegang, siapa jang pegang dia jang poenja). Soerat wissel, Cheque, Bewijs van aandeel, tempo-tempo tertoolis „aan toonder,” dan wang kertas (bank-papier) salamanja ten-toe ter-toelis „aan toonder.”

Aandeel (H), bagian; bahagian. *Bewijs van aandeel*, soerat boekti ada bahagian dalem satoe peroesahan, atawa sering di seboet „soerat aandeel”. *Aandeelhouder*, orang jang ada pegang soerat aandeel, atawa orang jang ada masoek ber-sero dalam satoe peroesahan.

Aangeteekend (H) atawa *Aanteeken*, tjatet, atawa tjatet di dalam boekoe. *Soerat aangeteekend*, soerat kiriman jang di kirim post dengan di tjatet di dalam boekoe. *Aangeteekend met aangegeven waarde*, soerat aangegeken jang berharga,